

Peningkatan Kompetensi Pelatih PPLP Papua Menuju Prestasi POPNAS Ke-XVI Tahun 2023

Saharuddin Ita¹, Ansar CS², Ibrahim³, Ipa Sari Kardi⁴, Yahya Eko Nopiyanto⁵

Universitas Cenderawasih^{1,2,3,4}, Universitas Bengkulu⁵

saharuddinita@yahoo.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilatarbelakangi dengan hasil evaluasi pelatih dan asisten pelatih PPLP yang telah dilaksanakan oleh DISORDA Provinsi Papua, ditemukan beberapa pelatih dan asisten pelatih PPLP Papua masih cenderung menerapkan pelatihan yang klasik dan lebih mengandalkan pengalaman tanpa mengacu kepada perkembangan ilmu keolahragaan dibidang kepelatihan olahraga dan penerapan IPTEK keolahragaan. Selain itu, program dan metode latihan yang diterapkan masih belum mencapai sasaran sesuai kebutuhan program cabang olahraga yang dilatih. Para pelatih tidak memiliki pedoman dan parameter dalam memperhatikan kondisi fisik dan keterampilan yang baik untuk menciptakan atlet profesional. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini menggunakan metode ceramah / pemaparan materi tentang metodologi kepelatihan, ilmu kepelatihan berbasis sport science dan IPTEK, latihan kondisi fisik, periodisasi dan program latihan, praktek kondisi fisik, dan praktek pembuatan program latihan. Kegiatan ini disimpulkan bahwa peningkatan kompetensi pelatih dan asisten PPLP Papua meningkat ditandai dengan hasil evaluasi kegiatan yang telah diberikan oleh pelaksana.

Kata Kunci : *Kompetensi, Pelatih, PPLP Papua*

ABSTRACT

This Community Service activity is motivated by the results of the evaluation that has been carried out by the Papua Province DISORDA to PPLP trainers and assistant coaches, it was found that PPLP Papua coaches and assistant coaches still tend to apply classical training and rely more on experience without referring to the development of sports science in the field of sports coaching. and the application of sports science and technology. In addition, the training programs and methods applied have not yet reached the target according to the needs of the sports program being trained. The coaches do not have guidelines and parameters in paying attention to good physical condition and skills to create professional athletes. The implementation method in this activity uses the lecture method / presentation of material on coaching methodology, sports science and science and technology-based coaching science, physical condition training, periodization and training programs, physical condition practice, and practice of making exercise programs. This activity concluded that the improvement in the competence of PPLP Papua trainers and assistants increased marked by the results of the evaluation of activities that had been given by pelaksana.

Keyword : *Competence, Coach, PPLP Papua*



PENDAHULUAN

Tujuan dibentuknya PPLP Provinsi Papua adalah sebagai sarana untuk mewadahi anak-anak atau remaja pelajar Papua yang memiliki minat dan bakat serta potensi dibidang olahraga. PPLP memiliki sistem yang sangat strategis dalam menerapkan pondasi pembangunan prestasi olahraga di Indonesia pada usia potensial (*golden age*) dalam mengembangkan bakat siswa dalam bidang olahraga (Aji, 2013). Keberadaan PPLP merupakan wadah yang sangat potensial untuk membina olahragawan diusia sekolah, karena PPLP merupakan bagian dari sub sistem Pembinaan Olahraga Nasional yang memiliki peran yang strategis untuk menghasilkan atlet yang berprestasi baik tingkat nasional maupun internasional (Putri & Muslim, 2017). Namun untuk pengembangan dan pembinaan olahraga bagi anak-anak dan usia remaja melalui PPLP harus dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan (Mahendra, 2017). Sehingga untuk membantu atlet dalam mengungkap bakat dan potensi yang dimiliki oleh setiap pelajar, maka tentunya diperlukan seorang arsitek dalam membantu mengoptimalkan bakat yang dimiliki pelajar/atlet, yaitu pelatih (Emral, 2017).

Pelatih memiliki peran penting dalam pembinaan olahraga prestasi untuk mencapai kesuksesan dalam pertandingan/lomba. Pelatih merupakan seseorang yang memiliki kemampuan profesional dalam membantuk atlet mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal sehingga prestasi dapat tercapai. Selain itu, pelatih juga dituntut untuk memonitoring atlet dengan memperhatikan beberapa variabel seperti, usia, bakat (potensi), mental dan fisik yang baik (Parena et al., 2017). Sebagai seorang pelatih tentunya harus memahami tugasnya dengan baik, seperti yang dikemukakan oleh (Emral, 2017), bahwa tugas seorang pelatih: 1) menjadi orang yang memiliki kemampuan mencari bibit-bibit baru yang bisa dilatih menjadi seorang yang hebat, 2) membuat susunan perencanaan program kepelatihan, biasanya disusun dalam jangka waktu tertentu, 3) melaksanakan prinsip kepelatihan, dan 4) melakukan evaluasi terhadap proses serta pencapaian dari program pealatihan yang dilakukan. Selanjutnya seorang pelatih dikatakan profesioanal dan memahami teori tentang pelatih dan kepelatihan ketika mampu memberikan atau mengatur perencanaan, manajemen latihan dan *controlling* latihan.

DISORDA Provinsi Papua saat ini, mulai mempersiapkan atlet PPLP dalam mengikuti ajang nasional olahraga prestasi kategori pelajar yaitu kejuaraan Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) ke-XVI yang akan diselenggarakan di Provinsi Sumatra Selatan dan Bangka Belitung pada tahun 2023. Atlet pelajar yang akan mengikuti iven tersebut diharapkan dapat meraih prestasi puncak. Pihak DISORDA tentunya sangat berharap kepada pelatih dan asisten pelatih agar dapat membina atlet secara maksimal sehingga prestasi dapat tercapai pada POPNAS ke-XVI tahun

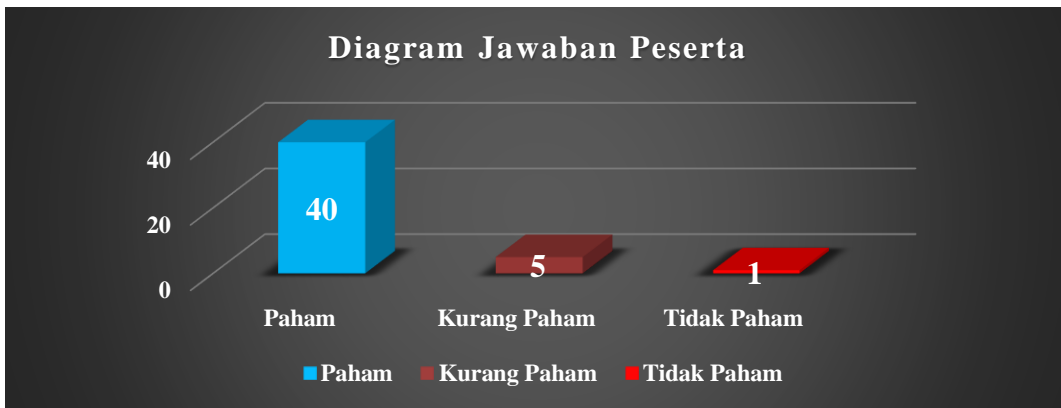
2023. Evaluasi yang telah dilaksanakan oleh DISORDA Provinsi Papua terhadap pelatih PPLP yang aktif masih cenderung menerapkan pelatihan yang klasik dan hanya mengandalkan pengalaman tanpa mengacu kepada perkembangan ilmu keolahragaan dibidang kepelatihan olahraga dan penerapan IPTEK keolahragaan. Selain itu, program dan metode latihan yang diterapkan masih belum mencapai sasaran sesuai kebutuhan program cabang olahraga yang dilatih. Para pelatih tidak memiliki pedoman dan parameter dalam memperhatikan kondisi fisik dan keterampilan yang baik untuk menciptakan atlet profesional. Hal tersebut merupakan suatu ketertinggalan pengetahuan sebagai seorang pelatih. Oleh sebab itu diharuskan dilakukan peningkatan kompetensi untuk mengupgrade pengetahuan pelatih terhadap olahraga prestasi, dengan adanya pelatihan ini diharapkan para pelatih mampu mengembangkan ilmu kepelatihannya, dan tentunya pelatih tersebut bisa membantu atlet dalam proses latihan yang maksimal, sehingga prestasi dapat maksimal pula.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Aula Kantor DISORDA Provinsi Papua pada tanggal 22 – 23 Juli 2022. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu dalam bentuk workshop dan pendampingan berbasis teori (persentasi/ceramah) dan praktek. Dalam kegiatan ini materi yang disampaikan tentang ilmu kepelatihan berbasis sport science dan IPTEK, latihan kondisi fisik, periodisasi dan program latihan, praktek kondisi fisik, dan praktek pembuatan program latihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian tersebut diikuti oleh pelatih dan asisten pelatih PPLP Papua sebanyak 46 orang dari berbagai cabang olahraga diantaranya, Sepakbola, Atletik, Dayung, Tinju, Pencak Silat, Taekwondo, Judo, Karate, Gulat, Angkat Besi, Volly Indor, Volly Pasir, Basket, Tenis Lapangan, Renang, Panahan, Menembak, Hoky, Sepak Bola Putri/Galanita, Sepatu Roda, Tarung Drajat, Muaythai dan Senam. Cabang olahraga tersebut tentunya dibina oleh 23 pelatih dan 23 asisten pelatih untuk menghadapi Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) ke-XVI di Provinsi Sumatra Selatan dan Bangka Belitung pada tahun 2023. Setelah pemateri memaparkan materinya, pemateri memberikan pertanyaan atau wawancara kepada masing-masing pelatih dan asisten pelatih PPLP, wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui pemahaman pelatih setelah mengikuti pelatihan tersebut. Pertanyaan yang dilontarkan pemateri dalam wawancara tersebut yaitu : Apakah anda memahami dengan baik materi yang disampaikan dalam pelatihan tersebut?. Jawaban peserta dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Jawaban Pemahaman Peserta

Diagram tersebut dapat diketahui bahwa dari 46 jumlah peserta yang mengikuti pelatihan tersebut, terdapat 40 peserta yang **paham**, 5 peserta yang **kurang paham**, dan terdapat 1 peserta yang **tidak paham**. Sehingga gambaran hasil dari pelatihan tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta mengikuti pelatihan tersebut dengan baik.

Selanjutnya untuk mengetahui kompetensi pelatih dan asisten pelatih, pemateri mengevaluasi hasil praktek pembuatan program latihan yang dikerjakan oleh masing-masing pelatih dan asisten pelatih. Hasil evaluasi peserta dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Diagram Jawaban Evaluasi Peserta

Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 5 peserta dengan nilai **sangat baik**, sedangkan nilai hasil peserta dengan nilai **Baik** sebanyak 30 peserta, untuk peserta dengan nilai **cukup** terdapat 9 peserta, sedangkan peserta yang mendapatkan hasil **kurang** sebanyak 2 peserta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi atau pengetahuan pelatih setelah mengikuti pelatihan tersebut meningkat, dan diharapkan dengan hasil ini pelatih dan asisten pelatih dapat menciptakan atlet yang berprestasi, unggul, dan juara pada saat pelaksanaan POPNAS 2023.



Gambar 3. Dokumentasi Materi Pengantar Pengurus DISORDA Papua



Gambar 4. Penyajian Materi



Gambar 5. Dokumentasi Praktek

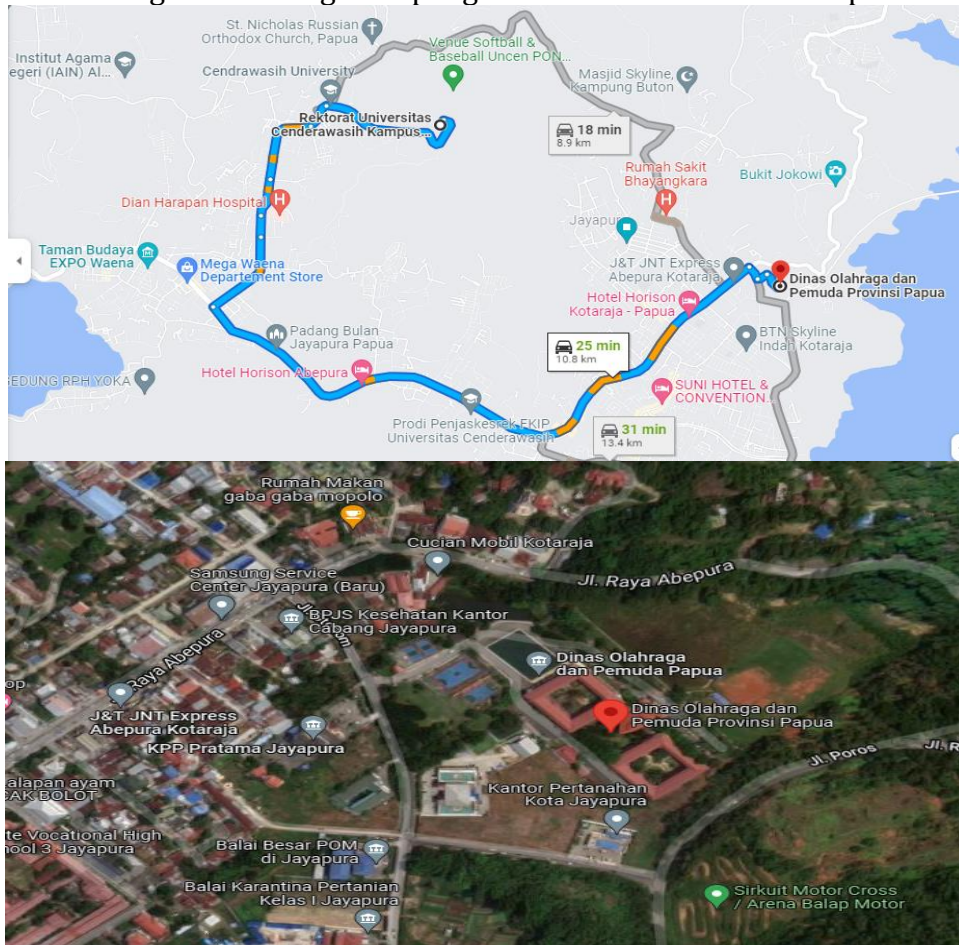
SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar peserta memahami penyajian materi yang disampaikan pada pelatihan Peningkatan Kompetensi Pelatih PPLP Papua Menuju Prestasi POPNAS Ke-XVI Tahun 2023.
2. Sebagian besar peserta mendapatkan nilai baik ditinjau dari penilaian evaluasi / kompetensi terhadap pelatihan Peningkatan Kompetensi Kompetensi Pelatih PPLP Papua Menuju Prestasi POPNAS Ke-XVI Tahun 2023.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Adapun lokasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Aula Kantor DISORDA Provinsi Papua. Berikut peta lokasi kegiatan dari Universitas Cenderawasih dengan Mitra kegiatan pengabdian Disorda Provinsi Papua



Universitas Cenderawasih dengan Disorda Provinsi Papua berjarak 8,9 km ditempuh selama 18 menit dengan menggunakan kendaraan transportasi darat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, T. (2013). Pola Pembinaan Prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Sepak Takraw Putra Jawa Tengah Tahun 2013. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(1), 50–61.
- Emral. (2017). Pengantar Teori dan Metodologi Pelatihan Fisik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf
- Mahendra, A. (2017). Pengembangan Manajemen Kelas Olahraga: Pokok-pokok Pikiran tentang Pengembangan Pembinaan Olahraga Bagi Pelajar. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 2(2), 96. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v2i2.7983>
- Parena, A. A., Rahayu, T., & Sugiharto. (2017). Manajemen Program Pembinaan Olahraga Panahan pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 1–6.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17314>
- Putri, J. W., & Muslim, B. A. (2017). Evaluasi Penyelenggaraan Program Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar (Pplp) Cabang Olahraga Taekwondo Provinsi Dki Jakarta. *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 8(2), 90–101.
<https://doi.org/10.21009/gjik.082.02>